

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Semantik penafsiran Achmad Chodjim atas surah Yasin dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Achmad Chodjim dalam menafsirkan misteri surah yasin itu bentuknya adalah *ra'y*, karena *ra'y*-nya lebih mendominasi. Dalam menafsirkan surat *Yāsin*, Achmad Chodjim menggunakan metode penafsiran *taḥīfisebab* beliau merinci satu ayat kemudian menjelaskannya. Coraknya menggunakan *lughawi* karena pada umumnya lebih condong pada corak *lughawi*.
2. Diantara penafsiran-penafsiran Achmad Chodjim yang termasuk dalam kajian semantik diantaranya adalah
  - a. Semantik Leksikal menafsirkan ayat pertama, kedua, keempat, ketujuh, dan ayat 34. Semantik Gramatikal menafsirkan ayat ketiga dan keempat. Sedangkan Semantik Kontekstual menafsirkan ayat 31 dan ayat 36.
  - b. Semantik Denotatif dan semantik Konotatif menafsirkan ayat 10.
  - c. Semantik Konseptual menafsirkan ayat 33 dan Semantik Asosiatif menafsirkan ayat 29.

- d. Semantik Kata dan Semantik Istilah menafsirkan ayat 20.
- e. Semantik Idiom menafsirkan ayat 11 dan Semantik Peribahasa menafsirkan ayat 32.

## **B. Saran**

Penulis memiliki beberapa saran yang dapat digunakan oleh siapapun terutama dalam penelitian skripsi ini sebagai momentum untuk melakukan introspeksi diri untuk menciptakan kehidupan yang sesuai dengan fitrah sebagai manusia yang diciptakan oleh Allah SWT, sebagai berikut:

1. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca khususnya keilmuan mengenai metode penafsiran dalam al-Qur'an, dimana metode yang digunakan oleh penulis mengenai metode tahlili.
2. Penulis berharap semoga ada penelitian lanjutan dalam rangka melakukan penelusuran lebih lanjut mengenai surah yasin tentang makna yang terkandung didalamnya yang belum penulis sampaikan dalam skripsi ini, kemudian ada penelitian lanjutan yang berkaitan dengan surah yasin perspektif Achmad Chodjim.